Pengantar Fortran 90



Imam Fachruddin

Departemen Fisika, Universitas Indonesia

Untuk dipakai dalam kuliah Analisis Numerik

Dapat diunduh dari http://staff.fisika.ui.ac.id/imamf/

Pengantar Fortran 90

Imam Fachruddin

Departemen Fisika, Universitas Indonesia

Daftar Pustaka:

- M. Metcalf & J. Reid, Fortran 90/95 Explained, Oxford University Press, New York, 1998
- Fortran 90 Tutorial (http://wwwasdoc.web.cern.ch/wwwasdoc/f90.html)

Isi

•	struktur program Fortran 90	1
•	tipe data	5
•	konstanta & variabel	7
•	operator	11
•	cabang	17
•	loop	23
•	subprogram	27
•	input/output (I/O)	33

Struktur Program Fortran 90

PROGRAM nama_program [deklarasi: variabel, konstanta dll] [isi program] END PROGRAM nama_program

[program utama]

CONTAINS

[subprogram:

- subroutine
- function]

! last edited: August 23, 2005 by Imam

Dengan ini pemrogram bisa memberikan nama untuk variabel dan konstanta secara bebas (tentu saja asal berbeda dari nama-nama milik F90).

Program Fortran 90 (F90) bersifat "case insensitive". Ada baiknya membedakan "case" nama-nama milik F90 (mis. uppercase) dari "case" nama-nama buatan si pemrogram (mis. lowercase).

! Hitung nilai c dan d

c=(a+b)**2.0 ! c yaitu kuadrat dari jumlah a dan b

d=0.5*c ! d yaitu setengah dari c

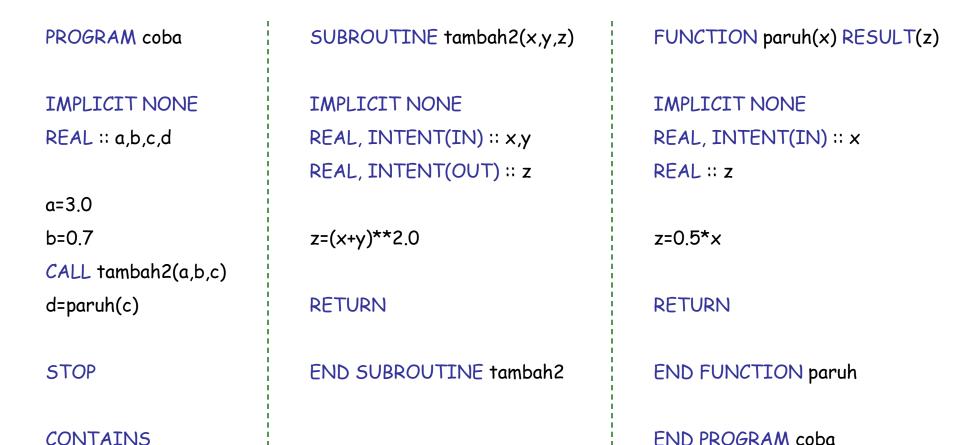
a= 10.0 & -20.0*c-d

Pernyataan bisa lebih dari satu baris, maximum 40 baris. Tanda "&" di akhir baris berarti pernyataan berlanjut ke baris berikutnya.

STOP

END PROGRAM coba





Nama yang dideklarasikan di subrogram berlaku hanya di subrogram itu. Nama yang dideklarasikan di program utama berlaku di seluruh program, kecuali jika nama itu dideklarasikan ulang di subprogram. Dalam hal ini, deklarasi di program utama untuk nama itu tidak berlaku dalam subprogram tersebut.

Tipe Data

Intrinsic:

• integer : 0, 10, 3, -8, -300

real : 0.0, -0.4, 34.28, -1.2

• complex : (2.0,4.5), (-2.1,0.3)

character: "a", 'QED', 'Huruf "A", nih'

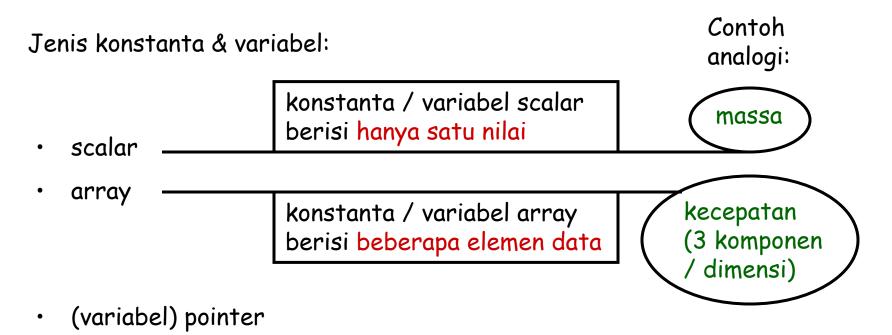
logical : .TRUE., .FALSE., 2 > 3

Di dalam program orang mendefinisikan konstanta dan variabel untuk menyimpan data tipe tertentu.

Derived

Konstanta & Variabel

Konstanta & variabel didefinisikan untuk menyimpan data tipe tertentu. Nilai yang diberikan pada konstanta (nilai konstanta) tetap, sedangkan nilai variabel dapat berubah.



IMPLICIT NONE

INTEGER, PARAMETER :: kilo=1000, mega=1000*kilo

REAL, PARAMETER :: gravitasi=9.8, smallest=1.0e-4

COMPLEX, PARAMETER :: bili=CMPLX(0.0,1.0)

LOGICAL, PARAMETER :: flag1=.TRUE., flag2=.FALSE.

CHARACTER(*), PARAMETER :: alamat='Kampus UI, Depok 16424'

INTEGER :: i,j

REAL :: massa, speed

COMPLEX :: indeksbias

LOGICAL :: benaratausalah

CHARACTER(9) :: nip, npm, nik

INTEGER, DIMENSION(3,5) :: gigi, gaga

REAL, DIMENSION(10) :: panjang, lebar

COMPLEX, DIMENSION(3,5,4) :: realita

LOGICAL, DIMENSION(1,2,1,4) :: flag0

CHARACTER(80), DIMENSION(60) :: halaman

1		7	T	T
		2	2	2
pengisian		3	3	3
No.	,		4	4
V			5	

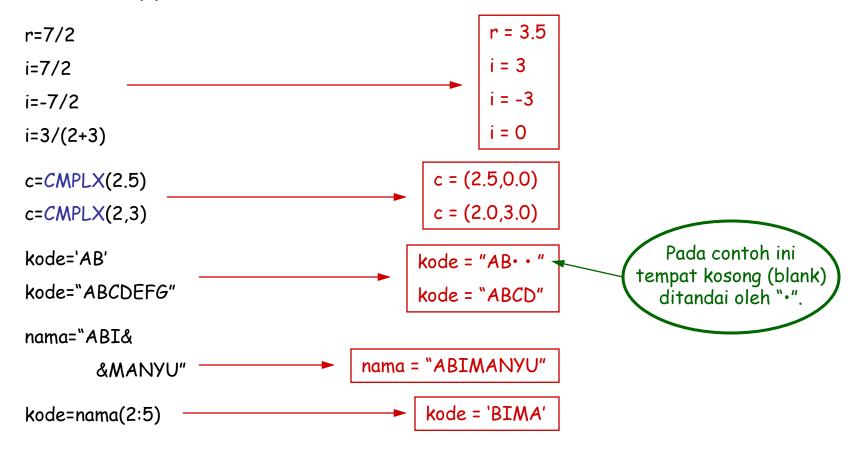
IMPLICIT NONE INTEGER :: i

REAL :: r

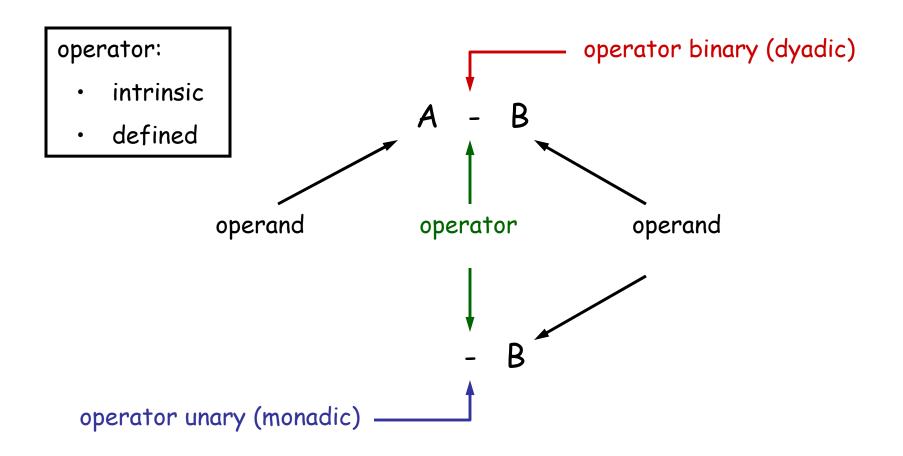
COMPLEX :: c

CHARACTER(4) :: kode

CHARACTER(8) :: nama



Operator



Operator Intrinsic

	operator	sifat	tipe operasi	tipe operand	tipe hasil
tinggi					
†	**	binary	numerik	integer, real, complex	integer, real, complex
	*,/	binary	numerik	integer, real, complex	integer, real, complex
	+, -	u- & bi-nary	numerik	integer, real, complex	integer, real, complex
ı	//	binary	character	character	character
hirarki	.EQ. (==), .NE. (/=),	binary	relasi	integer, real,	logical
	.LT. (<), .LE. (<=),			complex (==, /=),	
	.GT. (>), .GE. (>=)			character (==)	
	.NOT.	unary	logical	logical	logical
	.AND.	binary	logical	logical	logical
	.OR.	binary	logical	logical	logical
	.EQV., .NEQV.	binary	logical	logical	logical
1.1					

rendah

Keterangan: • **: pangkat

- //: penjumlahan/penggabungan/penyambungan karakter
- == : sama, /= : tidak sama, <= : kurang atau sama, >= lebih atau sama
- .EQV. : logical equivalence, .NEQV. : logical non-equivalence

Tipe Data Operasi Numerik

tipe a	tipe b	tipe hasil
Ι	I	I
I	R	R
I	С	С
R	I	R
R	R	R
R	С	С
С	I	С
C	R	С
С	С	С

I: integer

R : real

C: complex

IMPLICIT NONE

INTEGER :: i,j,k

REAL :: r,s

COMPLEX :: c,d

CHARACTER(4) :: nama1,nama2

CHARACTER(8) :: nama

LOGICAL :: bs,cek,flag

...

i=(-k+2)*j/10

 $r=(s^**(2-3^*i)-2.0)^*1.0e-12$

c=CMPLX(1.2,-0.3)*i-20.0*d

i=i*2 s=2.0**s $i_{baru} = i_{lama}*2$ $s_{baru} = 2.0**s_{lama}$

nama1='SENO' nama2="PATI" nama = 'SENOPATI' nama=nama1//nama2 nama2 = 'SENA' nama2=nama(1:3)//nama(6:6) nama = 'PATISENO' nama=nama(5:8)//nama(1:4)bs=10 .NEQ. (2*5) bs = .FALSE. bs=0.4 >= 0.0bs = .TRUE. cek=nama == 'SENOPATI' cek = .FALSE. flag=d .EQ. c nilai flag bergantung flag=i > r pada d, c, i, r bs = .TRUE. bs= .NOT. cek bs = .TRUE. bs=cek .OR. bs cek = .FALSE. cek=bs .AND. cek cek = .TRUE. cek= .NOT. (cek .OR. .NOT. bs)

IMPLICIT NONE

REAL :: s

REAL, DIMENSION(5) :: u,v

REAL, DIMENSION(10,20) :: p,q,r

CHARACTER(4), DIMENSION(2) :: nama

LOGICAL, DIMENSION(5) :: bs

i = 1,...,10 j = 1,...,20 k = 1,...,5

...

u=30.0*v-10.0**v

q=s

bs=u <= v

$$p(i,j) = q(i,j)*r(i,j)+q(i,j)**r(i,j)-q(i,j)/r(i,j)$$

$$u(k) = 30.0*v(k)-10.0**v(k)$$

$$u(k) = 30.0^{\circ}V(k) - 10.0^{\circ}V(k)$$

$$q(i,j) = s$$

$$bs(k) = u(k) \leftarrow v(k)$$

$$u=p(1:5,1)/v$$

$$r(1,13:17)=v+q(3,10:14)$$

q(2,:)=r(10,:)

$$u(k) = p(k,1)/v(k)$$

 $r(1,k+12) = v(k)+q(3,k+9)$
 $q(2,j) = r(10,j)$

$$u(3)_{baru} = u(1)_{lama}, u(4)_{baru} = u(2)_{lama}, u(5)_{baru} = u(3)_{lama}$$

nama(1)='SANI'

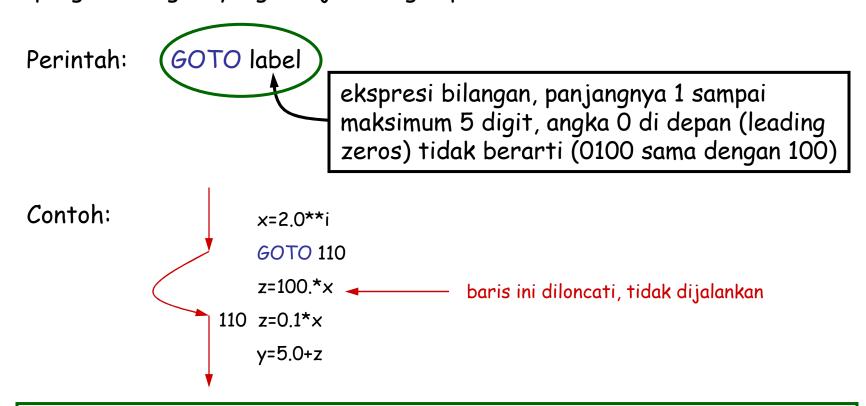
$$nama(2)=nama(1)(3:4)//nama(1)(1:2)$$

nama(2) = 'NISA'

Cabang

GOTO

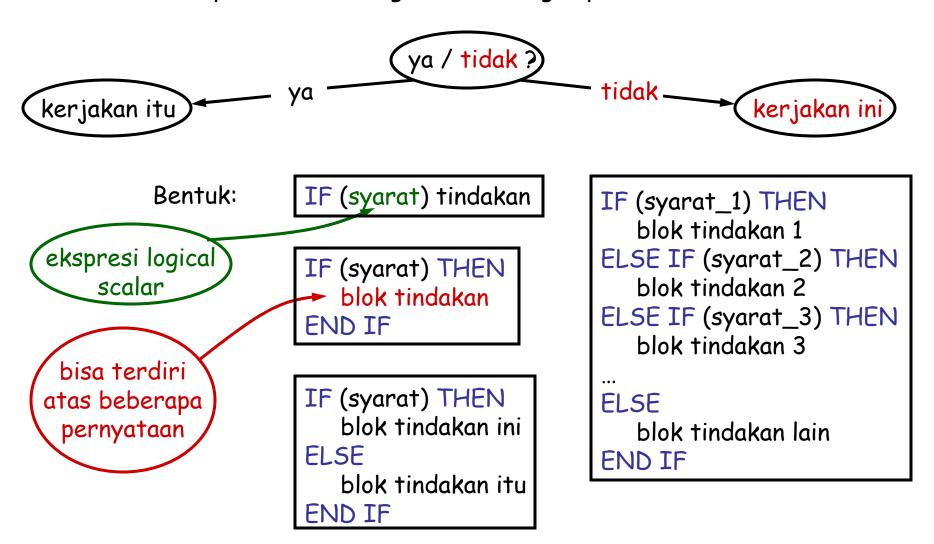
Perintah GOTO dipakai untuk melompat ke bagian tertentu dari sebuah program. Bagian yang menjadi target perintah GOTO harus diberi label.

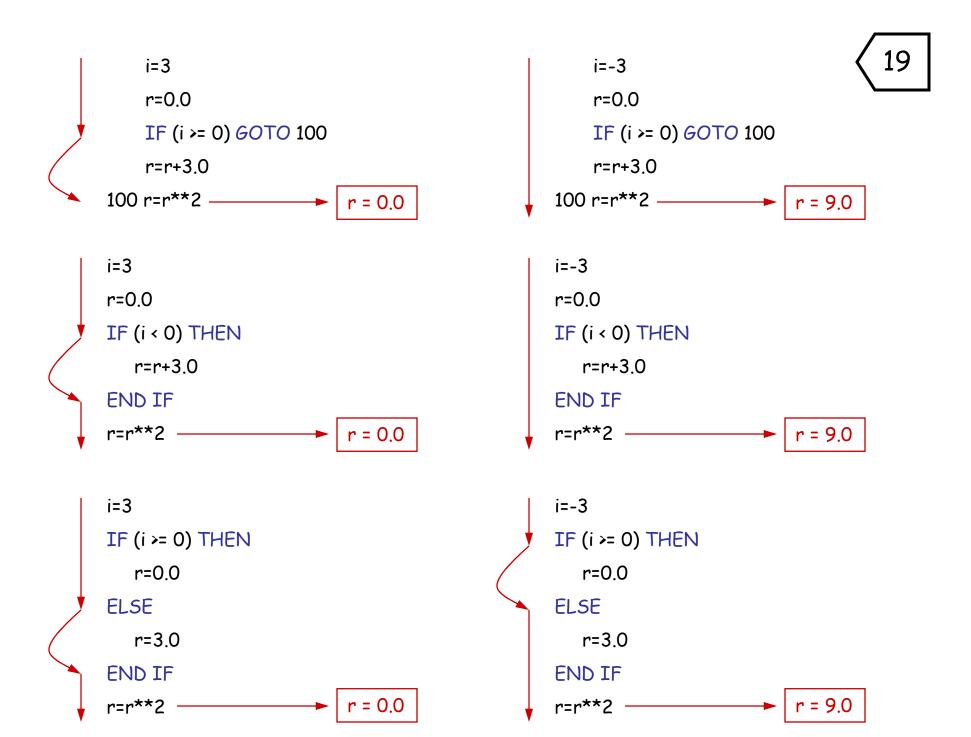


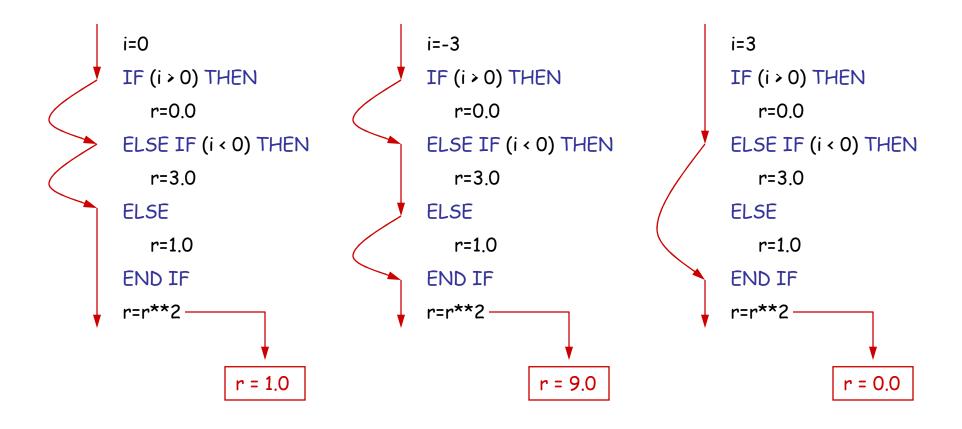
Label hanya berlaku dalam program / subprogram tempat label itu dibuat.

IF

Perintah IF dipakai untuk mengontrol cabang seperti di bawah.

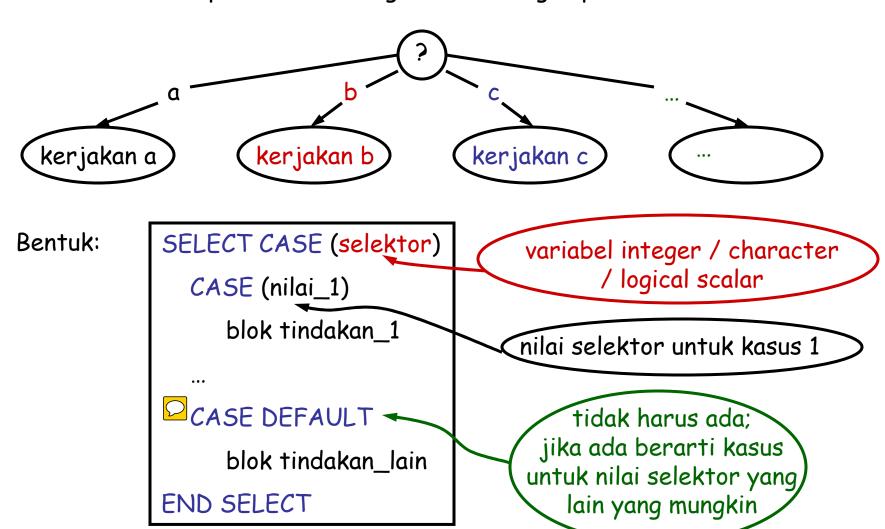


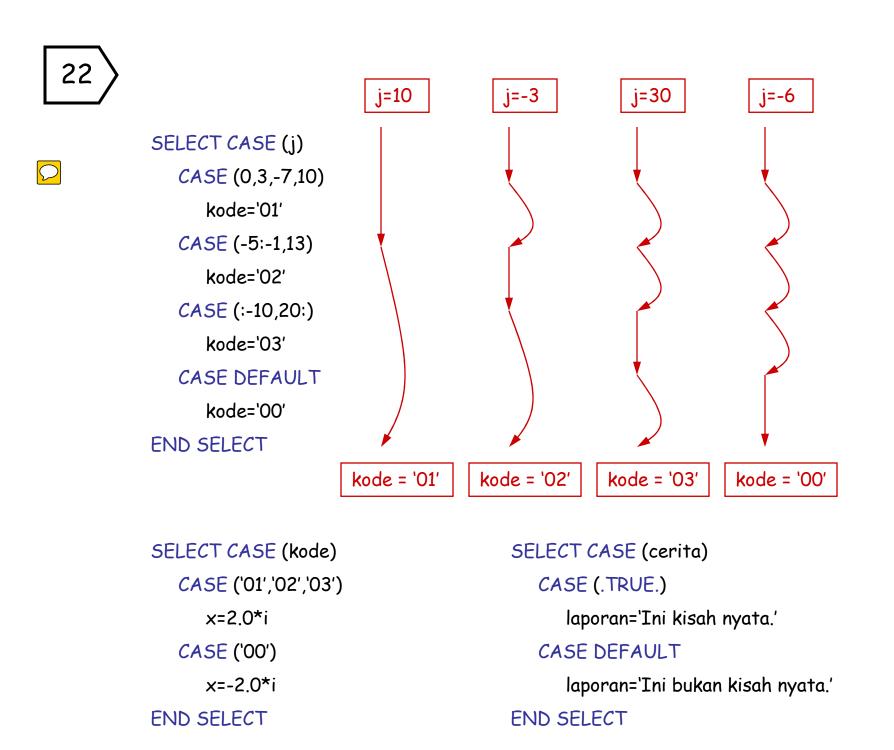




CASE

Perintah CASE dipakai untuk mengontrol cabang seperti di bawah.





Loop

Pekerjaan yang berulang dapat diselesaikan dengan perintah DO.

Bentuk:

DO counter=nilai_awal,nilai_akhir,step blok pekerjaan

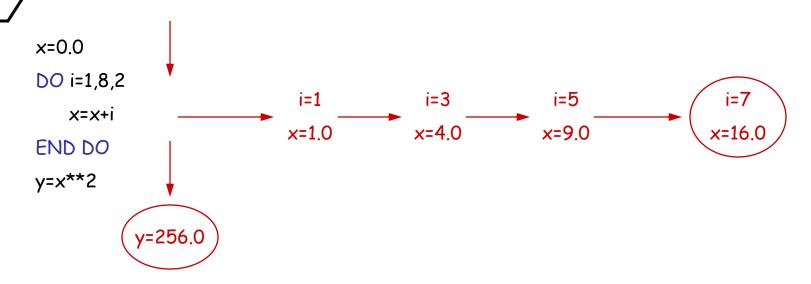


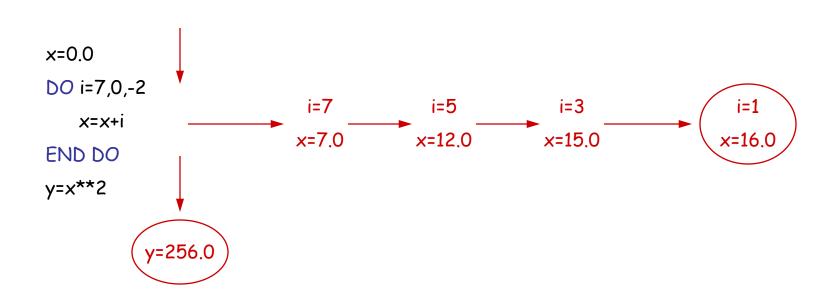
END DO

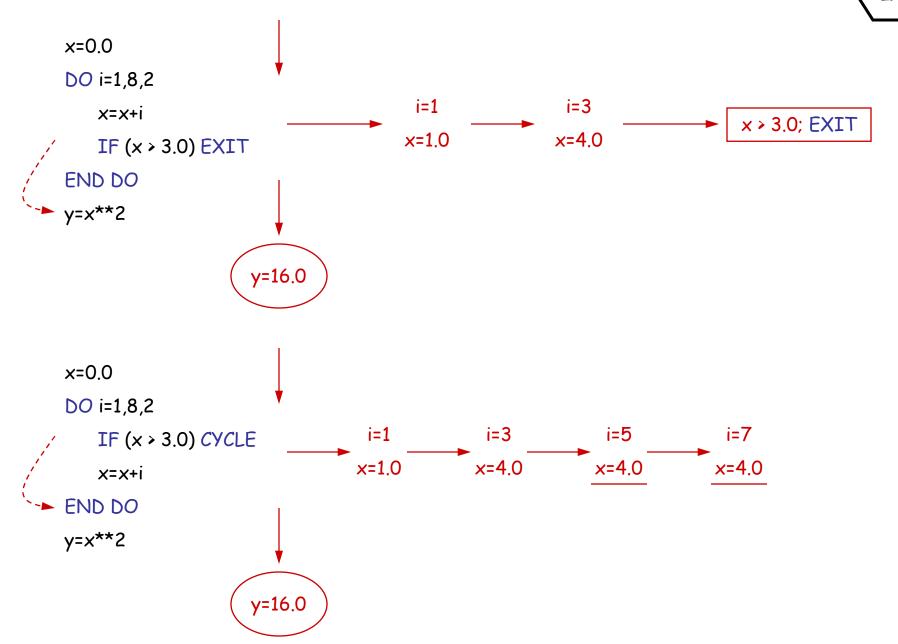
Keterangan:

- counter merupakan variabel integer scalar
- nilai_awal, nilai_akhir dan step bisa berupa bilangan atau ekspresi integer scalar (mis. j*k, k+j, 2*(k-j))
- jika step tidak diberikan maka dianggap step = 1

lakukan blok pekerjan untuk nilai counter = nilai awal sampai nilai counter = nilai_akhir, dengan perubahan nilai counter sebesar step







DO Tak Berbatas

Jika counter tidak diberikan, maka loop DO akan terus berjalan tanpa henti.

Agar loop itu berhenti, maka harus ada perintah EXIT yang menyebabkan keluar dari blok DO ... END DO.

```
DO Contoh:

pekerjaan

IF (syarat_loop_berhenti) EXIT

...

END DO
```

x=0.0 DO i=i+2 x=x+i IF (x > 3.0) EXIT END DO y=x**2 y = 16.0

Subprogram

Sebuah program bisa saja terdiri hanya dari program utama. Namun, sebaiknya sebuah program disusun atas satu program utama dan beberapa subprogram. Tiap subprogram menjalankan satu pekerjaan tertentu.

Salah satu keuntungan, penulisan program dan pencarian kesalahan lebih mudah dilakukan, pemrogram dapat berkonsentrasi pada satu bagian program (subprogram/program utama) dan tidak mengusik bagian program yang lain.

Contoh keuntungan lain, jika ada suatu pekerjaan yang dilakukan di beberapa tempat dalam sebuah program, maka sepotong program untuk pekerjaan itu cukup dibuat sekali dalam sebuah subprogram.

Dalam Fortran 90 juga telah tersedia banyak subprogram intrinsic.

Subprogram dipanggil (dijalankan) oleh program utama atau oleh sesama subprogram. Bentuknya berupa SUBROUTINE atau FUNCTION.

Struktur SUBROUTINE:

SUBROUTINE nama_subroutine(argument)

[deklarasi]

[isi subroutine]

END SUBROUTINE nama_subroutine

Contoh:

SUBROUTINE tambah2(x,y,z)

IMPLICIT NONE

REAL, INTENT(IN) :: x,y

REAL, INTENT(OUT) :: z

REAL :: c

c=x+y

z=c**2.0

RETURN

END SUBROUTINE tambah2

INTENT:

IN – variabel input, nilainya tidak boleh diubah

OUT - variabel output

INOUT - variabel input dan juga output, nilainya boleh diubah (nilainya ketika keluar dari subroutine bisa berbeda dari nilainya ketika masuk)

 \bigcirc

SUBROUTINE dipanggil dengan perintah CALL, contoh:

CALL tambah2(a,b,c)

Struktur FUNCTION:

FUNCTION nama_function(argument) RESULT(variabel_output)

[deklarasi]

[isi function]

END FUNCTION nama_function

Contoh:

FUNCTION paruh(x) RESULT(z)

IMPLICIT NONE

REAL, PARAMETER :: y=0.5

REAL :: z →

z=x*y

RETURN

END FUNCTION paruh

argument FUNCTION hanya boleh ber-INTENT IN (argument harus variabel input)

variabel output tidak perlu diberi INTENT
OUT

FUNCTION dipanggil tanpa perintah CALL, contoh:

paruh(c)

a*paruh(c)+b

FUNCTION paruh(x) RESULT(z) PROGRAM coba SUBROUTINE tambah 2(x,y,z)IMPLICIT NONE IMPLICIT NONE IMPLICIT NONE REAL :: a,b,c,d REAL, INTENT(IN) :: x,y REAL, INTENT(IN) :: x REAL, INTENT(OUT) :: z REAL :: z a=3.0 REAL :: c b = 0.7z=0.5*xCALL tambah2(a,b,c) c=x+y d=paruh(c) z=c**2.0RETURN STOP **RETURN** END FUNCTION paruh END SUBROUTINE tambah2 CONTAINS END PROGRAM coba

Subprogram Recursive

Subprogram recursive yaitu, subprogram yang bisa dipanggil oleh dirinya sendiri.

Struktur:

RECURSIVE SUBROUTINE nama_subroutine(argument)

[deklarasi]

[isi subroutine]

END SUBROUTINE nama_subroutine

RECURSIVE FUNCTION nama_function(argument) RESULT(variabel_output)

[deklarasi]

[isi function]

END FUNCTION nama_function

Cara memanggil subprogram recursive sama dengan cara memanggil subprogram bukan recursive.

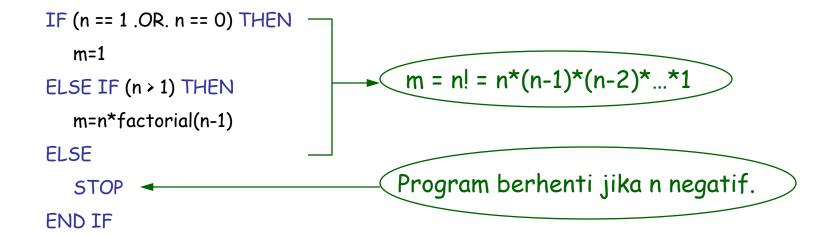
RECURSIVE FUNCTION yang menghitung nilai factorial:

RECURSIVE FUNCTION factorial(n) RESULT(m)

IMPLICIT NONE

INTEGER, INTENT(IN) :: n

INTEGER :: m



RETURN

END FUNCTION factorial

Input/Output (I/O)

Sebuah program mungkin memerlukan data yang dibaca dari, misal, sebuah file, keyboard. Juga, sebuah program mungkin perlu menuliskan data ke, misal, layar monitor, sebuah file.

Perintah I/O:

- READ(unit, format) daftar_input
- WRITE(unit, format) daftar_output

Keterangan:

- unit menentukan dari / ke device mana input / output dibaca / ditulis; contoh device: keyboard, monitor, file, printer dll.
- format menentukan format data yang dibaca / ditulis.
- daftar_input harus variabel, sedangkan daftar_output bisa variabel atau ekspresi character

Unit

Contoh untuk device file internal, file eksternal dan terminal. Terminal secara praktis berarti keyboard (untuk READ) dan monitor (untuk WRITE).



READ(*, format) daftar_input

•••

WRITE(*, format) daftar_output

unit = *; membaca dari keyboard / menulis ke monitor



CHARACTER(10) :: buffer

••

READ(buffer, format) daftar_input

...

WRITE(buffer, format) daftar_output

unit = buffer (variabel character); membaca / menulis dari / ke buffer sebagai file internal



OPEN(nunit,argument_lain)

•••

READ(nunit, format) daftar_input

...

WRITE(nunit, format) daftar_output

...

CLOSE(nunit)

OPEN file eksternal, beri nomor unit nunit;

membaca / menulis dari / ke unit dengan nomor unit nunit (file eksternal);

CLOSE file eksternal

35

OPEN & CLOSE File Eksternal

Perintah:



- OPEN(nunit,FILE='nama_file',STATUS='status_file',ACTION='tindakan')
- CLOSE(nunit)

Keterangan:

- nunit yaitu nomor unit, biasanya bilangan 1 99.
- FILE berisi nama file eksternal yang dibuka sebagai unit nomor nunit .
- STATUS berisi NEW (buat file baru) / OLD (file sudah ada) / REPLACE (mengganti file yang sudah ada)
- ACTION berisi READ (file hanya untuk dibaca) / WRITE (file hanya untuk ditulis) / READWRITE (file untuk dibaca dan ditulis)

Contoh: OPEN(5,FILE='hasil.out',STATUS='NEW',ACTION='WRITE')

WRITE(5, format) daftar_output

CLOSE(5)

Format

Format merupakan ekspresi character "case insensitive" yang diawali dan diakhiri oleh tanda kurung, contoh: '(3F5.2)' atau "(3F5.2)".

Tiga cara memberikan keterangan format pada perintah READ dan WRITE:

```
READ(unit, "(3F5.2)") daftar_input
   WRITE(unit, '(3F5.2)') daftar_output
   CHARACTER(*), PARAMETER :: fmt='(3F5.2)'
   READ(unit, fmt) daftar_input
   WRITE(unit, fmt) daftar_output
    READ(unit, 100) daftar_input
    WRITE(unit, 100) daftar_output
100 FORMAT(3F5.2)
```

Format dituliskan langsung pada perintah READ dan WRITE.

Format diberikan oleh konstanta character atau variabel character yang telah diberi nilai.

Format diberikan dengan merujuk ke sebuah LABEL (dalam contoh ini "100") yang berisi perintah FORMAT.

Edit Descriptor

Ekspresi character yang membentuk format tersusun dari edit descriptor.

Pada perintah READ, edit descriptor menentukan bagaimana ekspresi data (susunan character) yang dibaca harus diartikan sebagai sebuah nilai.

109 dibaca sebagai nilai, simbol atau nama?

Pada perintah WRITE, edit descriptor menentukan bagaimana sebuah nilai harus ditampilkan sebagai suatu susunan character.

nilai 0.01306 ditulis sebagai 0.013, 0.0131 atau 0.13E-01?

Edit descriptor juga mempunyai fungsi kontrol, seperti mengatur posisi data yang dibaca / ditulis, menghentikan pembacaan / penulisan dll.

Edit Descriptor untuk Data

w menunjukkan jumlah tempat termasuk tanda (- atau +) integer Iw w menunjukkan jumlah tempat termasuk tanda dan titik serta eksponen (untuk Ew.d), d menunjukkan jumlah real & Fw.d tempat di belakang titik; complex untuk complex harus diberikan masing-masing untuk komponen real & imajinernya w menunjukkan jumlah tempat; logical LW output & input yaitu "T" (benar) atau "F" (salah), jika w cukup input juga dapat ".TRUE." atau ".FALSE." w menunjukkan jumlah tempat; character tanpa w maka jumlah tempat bergantung pada data

Pada contoh berikut tempat kosong (blank) ditandai oleh "•".

integer	I7: 1250027 ···7525	2 I 5: -2751··320 ···82·3018	I4,I2: •-47•0 -37121
real & complex		E11.3: •-0.430E-08 ••0.525E+12 4•0.525E+01 E10.3 2-0.202E-00	2F7.3: •-0.030-20.021 •71.005••9.200 8,F4.1: -0.231E-0210.0 •0.212E+03-0.2
logical		•.TRUE. (hanya untuk inp	put)
character	WRITE v dgn A9:	GAGASAN READ' •• GAGASAN READ' GAGAS READ' READ' READ' READ'	CTER(7) :: v · · GAGASAN' dgn A: v='· · GAGAS' GAGASAN' dgn A: v='GAGASAN' · · GAGASAN' dgn A9: v='GAGASAN' GAGASAN' dgn A9: v='GASAN · · · · · GAGASAN' dgn A5: v='· · GAG · · · GAGASAN' dgn A5: v='GAGAS · · ·

Edit Descriptor untuk Kontrol

nX menggeser posisi penulisan / pembacaan sejauh n ke kanan

READ: pindah ke awal baris berikutnya

WRITE: membuat baris baru

Jika jumlah data dalam daftar_input / daftar_output (daftar I/O) kurang dari yang seharusnya menurut format, maka tidak terjadi "error", karena pembacaan / penulisan dilakukan sesuai jumlah data yang ada dalam daftar I/O.

Pada contoh berikut tempat kosong (blank) ditandai oleh "•".

IMPLICIT NONE

INTEGER :: i,j,k,l,c

INTEGER, DIMENSION(3) :: m

REAL :: r,s,u,v

COMPLEX :: z

CHARACTER(9) :: g

LOGICAL :: b

READ(*,'(15,F7.3,E11.3,:,213)') j,r,s

READ(*,'(2(I3,F5.2),/,2F4.1)') k,u,l,v,z

READ(*,'(3I4,2X,L7)') (m(c), c=1,3),b

READ(*,'(I3,1X,A)') i,q

•2065•-4.980••0.237E+01

625-2.21 • 10 • 0.03 • 3.1 - 0.2

.8.0-5.2

7500·750··75··.FALSE.

·20·DEWABRATA

j=2065, r=-4.980, s=0.237**E**+01

k=625, u=-2.21, l=10, v=0.03, z=(8.0,-5.2)

m(1)=7500, m(2)=750, m(3)=75, b=.FALSE.

i=20, g='DEWABRATA'

Format Bebas

Jika format = *, maka READ / WRITE membaca / menulis apa adanya sesuai ekspresi data dalam daftar I/O.

READ: data input dipisahkan oleh koma atau tempat kosong (blank), bilangan kompleks ditulis dalam kurung, tanda "/" menghentikan pembacaan

WRITE: format data output bergantung pada processor

